BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *observasional* yaitu pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Sedangkan rancangan penelitian yang digunakan adalah Cross Sectional yaitu variabel independen (status anemia) serta variabel dependen (status gizi anak) diambil dan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan. (Notoatmodjo, 2010)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas I Denpasar Selatan. Tempat ini dipilih sebagai lokasi penelitian, berdasarkan atas beberapa pertimbangan :

a. Berdasarkan data, Kecamatan ini memiliki angka tertinggi kedua anemia ibu hamil di kota Denpasar tahun 2017 sebanyak 195 kasus (19,5%) dan Kecamatan ini juga memiliki angka tertinggi kejadian BBLR sebanyak 36 kasus.

b. Masih ditemukan angka kejadian gizi kurang di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Selatan.

c. Tempat penelitian mudah dijangkau sehingga memudahkan peneliti melakukan penelitian.

d. Belum pernah dijadikan tempat penelitian dengan variabel yang sama.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari - Februari 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak umur 0-23 bulan yang masih memiliki ibu kandung di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Selatan. Jumlah populasi pada saat penelitian adalah sebanyak 532 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel diambil dalam penelitian ini adalah bagian dari populasi. Sampel penelitian yang dipilih memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut:

Kriteria inklusi meliputi:

a. Anak umur 0-23 bulan baik laki-laki maupun perempuan yang masih memiliki ibu kandung
b. Bersedia menjadi sampel dalam penelitian dengan menandatangani surat persetujuan (informed consent)
c. Ibu dan anak tinggal di lokasi selama penelitian
d. Sehat, jasmani dan rohani

3. Jumlah dan besar sampel

Penentuan besarnya sampel atau jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin dalam (Notoatmodjo, 2010).

$$n = \frac{N}{1+N\ (d^2)}$$

Keterangan :

n : besar sampel

N : jumlah populasi

d^2 : tingkat kepercayaan ($0,1^2$)

Berdasarkan rumus diatas, diperoleh besar sampel penelitian adalah 84 orang ditambah 5% menjadi 88 orang. Perhitungan besar sampel selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 6.

4. Teknik pengambilan sampel

Puskesmas 1 Denpasar Selatan mewilayahi 3 Desa/Kelurahan yaitu Kelurahan Sesetan, Desa Sidakarya dan Kelurahan Panjer. Kemudian dalam satu Desa terdapat beberapa Banjar, untuk mengambil besar sampel masing-masing Banjar ditentukan dengan *Proportional Random Sampling* dengan rumus seperti pada lampiran 6. Untuk mengambil sampel dari masing-masing Banjar digunakan teknik *Simple Random Sampling* (acak sederhana) yaitu dengan menggunakan undian/lotre.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer merupakan data yang secara langsung dikumpulkan di lapangan pada sampel yang telah ditentukan. Data primer yang dikumpulkan meliputi data: Data identitas meliputi seperti umur dan jenis kelamin sedangkan data responden meliputi umur, agama, pekerjaan, pendidikan dan data tentang status gizi anak dan riwayat status anemia pada ibu anak.

b. Data sekunder

Data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data gambaran umum Puskesmas 1 Denpasar Selatan meliputi batas wilayah puskesmas, jumlah Desa, jumlah Banjar, penduduk dan iklim.

2. Cara pengumpulan data

a. Data primer

1) Data identitas sampel dan responden dikumpulkan dengan wawancara langsung kepada ibu anak dengan menggunakan form identitas sampel. Pengumpulan data dikumpulkan oleh peneliti dan akan dibantu oleh 5 orang enumerator.
2) Data status gizi meliputi : berat badan diukur dengan cara menimbang berat badan menggunakan timbangan injak merk camry dengan kapasitas 150 kg dengan ketelitian 0,1 kg dan menanyakan tanggal dan tahun lahir sampel. Kemudian diukur dengan menggunakan indicator BB/U dan diinterpretasikan berdasarkan standar WHO-NCHS.
3) Data riwayat status anemia diperoleh dari wawancara langsung dengan responden dibantu dengan kuesioner.

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui laporan maupun dokumen dari puskesmas yaitu data gambaran umum mengenai Puskesmas I Denpasar Selatan.

E. Instrumen Penelitian

Alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data dari responden adalah:

a. Formulir persetujuan kesediaan subyek untuk mengikuti penelitian (informed consent)
b. Kuesioner (daftar pertanyaan) meliputi :
    1. Form identitas sampel
    2. Timbangan injak merk camry dengan kapasitas 150 kg dengan ketelitian 0,1 kg.
    3. Kemenkes no 1995 tahun 2010 tentang SK Antropometri

F. Cara Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang dikumpulkan merupakan data mentah yang masih harus diolah sedemikian rupa agar dapat disajikan dalam bentuk tabel atau grafik sehingga mudah untuk dianalisis. Data yang telah dikumpulkan diolah dengan menggunakan perangkat computer. Dengan melalui beberapa tahapan yaitu editing, koding dan cleaning (Notoatmojo, 2010). Pengolahan data yang diperoleh dilakukan berdasarkan:

a. Data identitas sampel diperoleh meliputi umur, jenis kelamin yang diolah secara manual dengan cara ditabulasikan kemudian disajikan dalam bentuk tabel, selanjutnya dianalisis secara deskriptif.

b. Data status gizi diperoleh dengan cara menghitung indeks BB/U, dimana BB/U didapat dengan cara menimbang berat badan dan menanyakan tanggal dan tahun lahir. Setelah mendapatkan hasil, selanjutnya mencari nilai Z-score (BB/U) dengan rumus:

$$Z - score = \frac{Nilai\ Individu\ Subyek\ \ -\ Nilai\ Median\ Baku\ Rujukan}{Nilai\ Simpang\ Baku\ Rujukan}$$

Sumber (WHO,2007)

Berdasarkan buku SK Antropometri 2010 status gizi berdasarkan nilai Z-score BB/U, klasifikasi status gizi BB/U yaitu sebagai berikut:

1) Gizi Buruk : < -3 SD
2) Gizi Kurang : -3 SD sampai dengan < -2 SD
3) Gizi Baik : -2 SD sampai dengan 2 SD
4) Gizi Lebih : > 2 SD

c. Data riwayat status anemia ibu anak dikategorikan :

1) Anemia : < 11 gr/dl
2) Tidak anemia : ≥ 11 gr/dl

2. Analisis data

Data status gizi anak dan status anemia ibu saat hamil dianalisis dengan menggunakan tabel univariat dan bivariat. Analisis perbedaan status gizi anak berdasarkan status anemia ibu saat hamil, dilakukan dengan uji Independent T-Test dengan kriteria uji sebagai berikut :

a. Tolak Ho, terima Ha jika $p < 0.05$ berarti ada perbedaan status gizi anak berdasarkan status anemia ibu saat hamil di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Selatan.

b. Terima Ho, tolak Ha jika $p > 0.05$ berarti tidak ada perbedaan status gizi anak berdasarkan status anemia ibu saat hamil di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Selatan.

G. Etika Penelitian

Sebelum penelitian dilangsungkan peneliti melengkapi syarat-syarat penelitian seperti berikut :

1. Mengurus ijin penelitian *ethical clearance*.
2. Setiap orang yang akan dijadikan sampel penelitian terlebih dahulu diminta untuk mengisi formulir kesediaan menjadi sampel dengan menandatangani formulir persetujuan subjek yang mencakup penjelasan manfaat penelitian, penjelasan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan, penjelasan manfaat yang didapatkan, persetujuan penelitian dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan sampel berkaitan prosedur penelitian, serta jaminan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh sampel.
3. Pengambilan data dilakukan setelah ada kesepakatan antara peneliti dan sampel.